

PERANCANGAN *MARKETING INFORMATION SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK SEPATU TOMKINS BERBASIS *ANDROID*

¹Riyanto, ²Mustar Aman
Dosen STMIK Insan Pembangunan
e-mail: riyanto62@ipem.ac.id, e-mail : mustar_ip@yahoo.com

ABSTRAK

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk merupakan Perusahaan multinasional yang bergerak dibidang manufaturing alas kaki. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan tersebut berupa sepatu, sandal, kaus kaki, tas dan beberapa aphael. Salah satu produk yang dihasilkan dan sangat populer di masyarakat Indonesia adalah Tomkins. Tomkins menjadi merk lokal yang sangat diperhitungkan diantara kompetitornya karena produknya memiliki kualitas dan desain yang sangat bervariasi serta menggunakan material lokal yang tidak kalah dengan dengan Merk populer Internasional lainnya.

Penjualan produknya dilakukan melalui 3 metode, yaitu Direct Selling, Consignment dan Penjualan *Online*. Penjualan *Online* menggunakan 2 line, yaitu menggunakan line *web* Perusahaan sendiri dan bekerjasama dengan beberapa *Online store* yang ada di Indonesia. Sistem perekaman data penjualan menggunakan sms *gateway* yang terintegrasi dengan *server* Perusahaan, yang dalam implementasinya sering terjadi kesalahan pengiriman format dan layanan *operator* yang sering error. Masalah tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data dan pembuatan laporan dalam mendukung strategi peningkatan penjualan. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk terutama pada Divisi *Marketing*, maka penulis simpulkan bahwa terjadi permasalahan pada pengolahan data penjualan sehingga berpengaruh terhadap strategi peningkatan penjualan yang berdampak pada penurunan profit.

Penelitian ini bertujuan membuat suatu sistem yang mampu merekam data secara cepat dan akurat untuk pembuatan laporan penjualan serta mampu menyajikan informasi stok secara up to date sehingga peningkatan penjualan dapat dicapai. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi front end berbasis *Android* yang akan diinstall pada handphone sales yang ada di semua *store* di Seluruh Indonesia sehingga meminimalisir kesalahan format pengiriman pelaporan dan keterlambatan dalam perekaman data penjualan.

Kata kunci: *System, Marketing, Information, Android*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk pada awal pendirian memproduksi sepatu sport seluruhnya dengan tujuan ekspor. Namun, pada tahun 2002, Reebok yang merupakan buyer utama Perseroan melakukan relokasi usaha yang berakibat terhentinya order.

Seiring dengan terhentinya order ekspor tersebut, Perseroan mulai merintis penjualan sepatu di pasar dalam negeri dengan merk sendiri yaitu "Tomkins". Sampai saat ini, penjualan sepatu Tomkins telah tersebar ke seluruh Indonesia. Selain memproduksi dan memasarkan sepatu Tomkins, Perseroan juga menerima order produksi sepatu merk lain untuk keperluan ekspor, seperti Lonsdale, Dunlop, Firetrap, dan lain-lain.

Penjualan sepatu Tomkins saat ini dilakukan melalui Direct Selling pada *showroom-showroom* Tomkins yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain Direct Selling, ada juga penjualan secara konsinyasi di toko-toko melalui kerjasama dengan pihak kedua seperti Matahari *Department Store*, Ramayana dan beberapa pihak kedua lainnya. Serta penjualan yang dilakukan melalui *web* perusahaan dan kerjasama dengan penyedia *online store* di Indonesia. Sehingga media penjualan sudah sangat memadai dalam segala aspek, dan sangat menjangkau pada masyarakat Indonesia seluruhnya.

Proses penjualan yang dilakukan melalui

direct selling dan *online* akan lebih mudah dipantau karena transaksinya langsung berhubungan dengan sistem yang dibuat oleh pihak Perusahaan. Dimana data penjualan di *showroom* menggunakan sistem yang dibuat oleh Perusahaan yang sudah terinstall pada Komputer *showroom*. Proses penjualan secara *online* yang menggunakan *web* perusahaan dan kerjasama *online store*, data penjualannya langsung dikelola oleh bagian penjualan *online* yang datanya langsung terekam pada data stok Gudang *online store*. Namun penjualan yang dilakukan melalui konsinyasi, data penjualan dihandle oleh pihak *Department Store* yang nantinya akan digunakan sebagai dasar penagihan kepada pihak *Department Store*. Untuk pelaporannya menggunakan media sms *gateway* yang dibuat oleh sales dan dikirimkan melalui handphone sales ke *server*. Hal tersebut yang sering mengalami kendala, baik secara format sms atau *server operator*.

Pengolahan data penjualan menggunakan media sms *gateway* sering mengalami kendala yang menyebabkan pembuatan laporan penjualan menjadi terlambat. Keterlambatan dan kendala pada pembuatan laporan menyebabkan manajemen kesulitan dalam menentukan arah kebijakan terkait *marketing*. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang mampu melakukan pengolahan data terutama perekaman data yang lebih handal. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun

tema penelitian dengan judul “Perancangan *Marketing Information System* untuk meningkatkan penjualan produk sepatu Tomkins berbasis *Android*”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem pelaporan data menggunakan sms *gateway* memiliki kendala dalam format sms dan gangguan *operator*.
2. Perekamana data yang lambat akan mempengaruhi manajemen dalam

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada sistem yang berjalan saat ini, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan pelaporan data penjualan yang cepat, akurat dan tepat tanpa adanya kesalahan?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu sales dalam melaporkan hasil penjualannya tanpa melakukan pengiriman format SMS yang berpotensi terjadi kesalahan?

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisa deskriptif, dimana obyek yang diteliti diuraikan kedalam bentuk yang lebih dipahami sehingga dapat fokus pada masalah yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi pada sistem yang lama akan dijadikan

pengambilan keputusan terkait kebijakan *marketing*.

C. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi *Marketing* pada *store-store* di seluruh Indonesia
2. Sistem yang dikembangkan nantinya berbasis *Android* yang di *install* pada handphone sales untuk mempermudah proses perekaman data penjualan sehingga tidak diperlukan lagi sms *gateway*.

dasar pada pengembangan sistem yang baru. analisis penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu strategi penelitian yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan cara memahami fenomena (kejadian) yang diteliti. Sedangkan untuk pengembangan sistemnya akan digunakan metode *prototype*, sehingga akan dibuat sistem *prototype* nya terlebih dahulu sebelum diimplementasikan.

Tahapan-tahapan penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pengumpulan data
3. Studi Pustaka
4. Analisa
5. Perancangan
6. Pembuatan Aplikasi
7. Testing
8. Evaluasi

Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan-tahapan Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data, Analisis dan Perancangan

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya dengan melakukan observasi pada aktivitas yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti terutama pada bagian *marketing*. Serta melakukan wawancara kepada key person yang terkait dengan sistem *marketing* untuk mendapatkan informasi yang detail, sehingga permasalahan yang terjadi dapat di petakan secara rinci.

2. Teknik Analisis

Teknik analisa dilakukan dengan cara menganalisa spesifikasi kebutuhan sistem. Kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan sistem dibuat rinciannya secara detail. Serta dibuatkan rencana proyek untuk membangun sistem yang terjadwal dan tersruktur. Selain menganalisa spesifikasi kebutuhan sistem, dilakukan juga analisa kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional sistem. Kebutuhan fungsional

adalah kebutuhan yang berisikan proses-proses apa saja yang diberikan oleh perangkat lunak yang akan dibangun. Kebutuhan fungsional ini berhubungan dengan fitur perangkat lunak yang ingin dibangun, sedangkan kebutuhan non fungsional tidak secara langsung terkait pada suatu fitur yang ada didalam perangkat lunak.

3. Perancangan

Teknik perancangan dilakukan dengan cara membuat desain program yang diperlukan pada tahap pengembangan dari sistem yang dibuat.. Pada tahapan ini dilakukan perancangan *interface* dan perancangan alur proses pada sistem yang akan digunakan pada sistem sehingga tahapan yang ada pada aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Membuat desain interface berbasis GUI (*Graphical User Interface*) dengan mempertimbangkan aspek kemudahan pada pengoperasian oleh user yang mengutamakan aplikasi yang user friendly. Perancangan juga berbasis desain alur kerja yang terintegrasi dengan pemrograman yang diperlukan pada penelitian.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Analisa

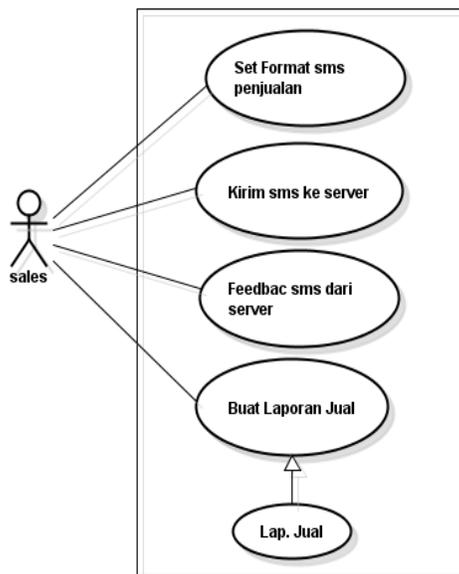
Penelitian ini diharapkan menghasilkan sistem yang baik, sehingga penelitian berpendapat bahwa dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, maka

interaksi sistem dengan lingkungan sistem serta aspek fungsionalitas sistem akan diproses dengan baik.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara sistem dengan pengguna sistem. *Use Case Diagram* digunakan dalam tahap perencanaan untuk mendefinisikan kebutuhan suatu sistem dan memahami bagaimana suatu sistem seharusnya bekerja. *Use case diagram* terdiri atas diagram untuk use case dan actor. *Actor* merupakan orang yang akan mengoperasikan atau orang yang

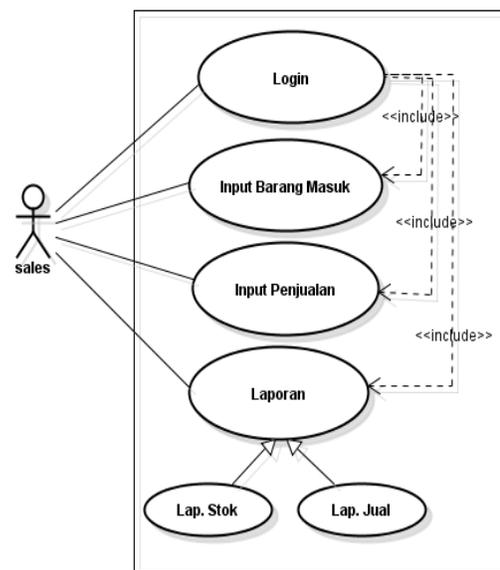
a. Use Case diagram yang berjalan



Gambar 2. Use Case yang berjalan

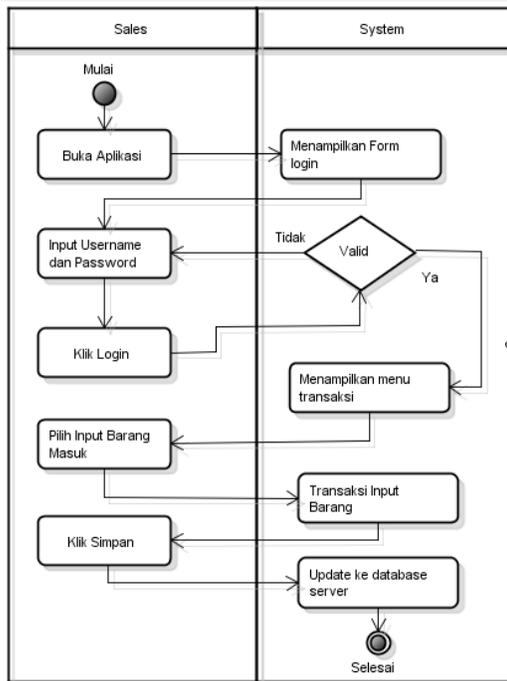
berinteraksi dengan sistem aplikasi, sedangkan *Use case* merepresentasikan operasi-operasi yang dilakukan oleh *actor*. *Use case* digambarkan berbentuk elips dengan nama operasi dituliskan di dalamnya. *Actor* yang melakukan operasi dihubungkan dengan garis lurus ke *use case*.

b. Use Case diagram yang diusulkan



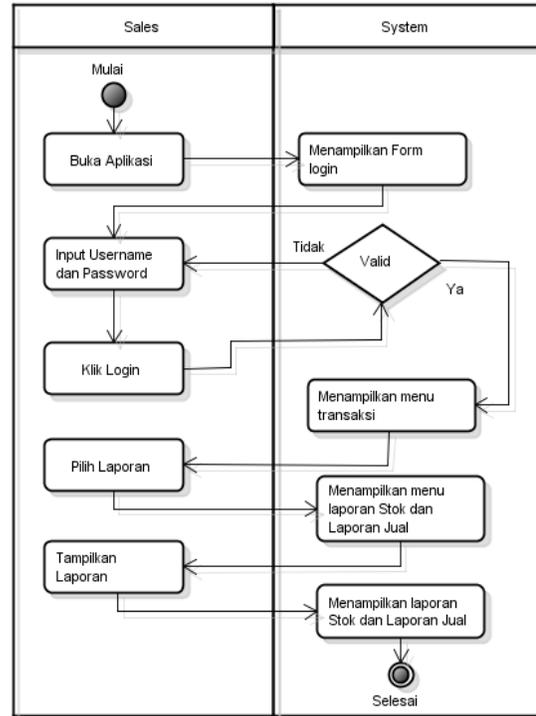
Gambar 3. Use Case yang diusulkan

c. Activity diagram Input Barang Masuk



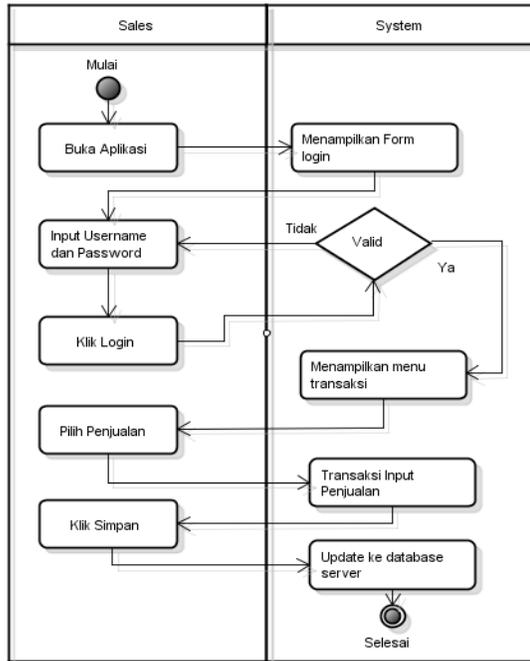
Gambar 4. Activity Diagram Input Barang Masuk

e. Activity diagram Laporan



Gambar 6. Activity Diagram Laporan

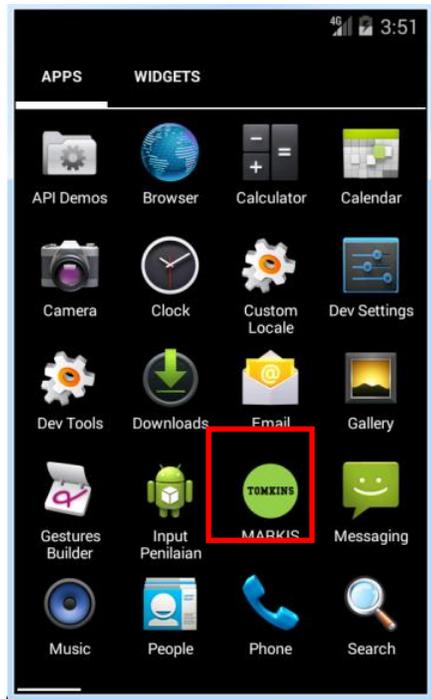
d. Activity diagram Input Penjualan



Gambar 5. Activity Diagram Input Penjualan

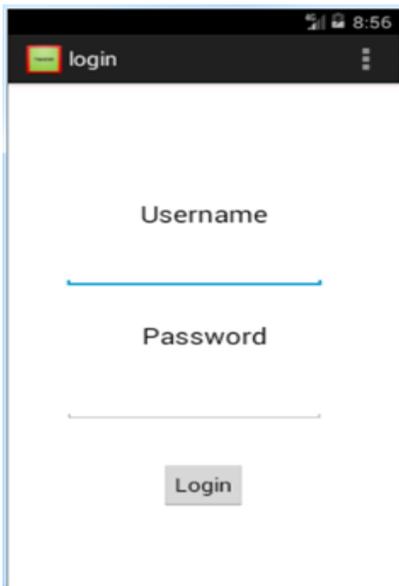
a. Rancangan Sistem/Prototype Model

1) Tampilan Menu Aplikasi



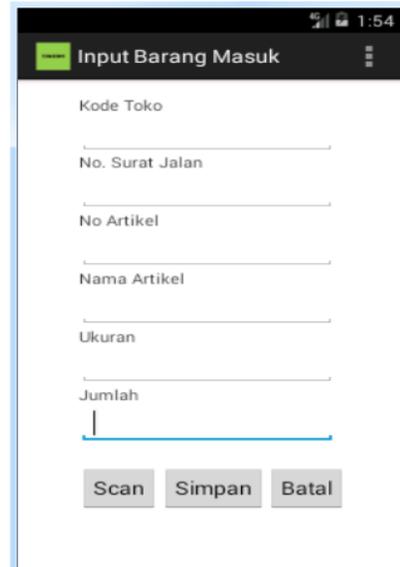
Gambar 7. Tampilan Menu APK

2) Tampilan Login



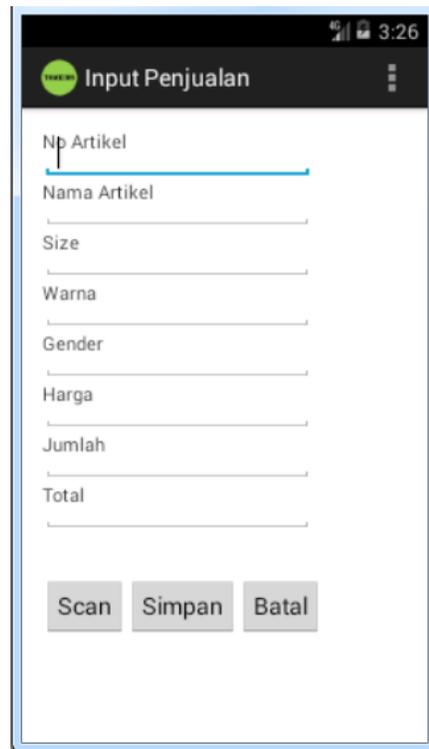
Gambar 8. Tampilan Login

3) Tampilan Input Barang Masuk



Gambar 9. Tampilan Input Barang Masuk

4) Tampilan Input Penjualan



Gambar 9. Tampilan Input Penjualan

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Sistem perekaman data penjualan yang berjalan pada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk saat ini masih menggunakan sms *gateway* yang potensi kesalahan dan errornya cukup tinggi.
2. Adanya front end system untuk perekaman data penjualan yang berbasis *Android* akan mempercepat proses transmisi data ke *server* secara akurat sehingga laporan penjualan dapat dibuat secara cepat.
3. Selain pengolahan data laporan penjualan, dapat juga diolah data stok pada *store* sehingga akurasi ketersediaan barang pada *store* dapat segera diketahui oleh pihak *Marketing* yang memungkinkan dalam proses manajemen barang, baik pengiriman barang maupun mutasi barang antar *store*.
4. Informasi yang akurat dan up to date sangat diperlukan oleh Perusahaan retail dalam mengambil kebijakan terkait *Marketing* untuk meningkatkan potensi profit bagi Perusahaan tersebut.

B. Saran

Saran terhadap dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perlu sosialisasi dan pelatihan pengoperasian terhadap sistem yang akan diimplementasikan terutama bagi sales,

sehingga kesulitan dalam pengoperasian sistem yang baru dapat diminimalisir.

2. Pada penelitian selanjutnya perlu pengembangan sistem informasi penjualan berbasis *Android* yang mampu memberikan warning terhadap produk yang akan kadaluarsa berdasarkan durability produk berbasis kualitas lem dan material, sehingga mampu meminimalisir gagal jual.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jubilee Enterprise. 2015. *Dasar-Dasar Pemrograman Android*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [2] Wiyono, N (2020). *Prototype Sistem Informasi Posyandu berbasis Android*. Jurnal IPSIKOM Vol.8. No.1. <http://ojs.ipem.ecampus.id/>
- [3] Nazruddin Safaat H, *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*, Bandung, 2012.
- [4] Pudjo Widodo, *Menggunakan UML (Unified Modeling Language)*, Bandung, 2011.
- [5] Mustaraman (2019). *Aplikasi Informasi Nilai Siswa SMA Sukatani dengan metode Cload Test Berbasis Android*. Jurnal IPSIKOM Vol.7. No.2. <http://ojs.ipem.ecampus.id/>
- [6] Munzir & Anita, Tri (2010). *Marketing Information System (Mengenali Potensi Produk Pada PT. Wahana Astra Motor Cab. Pondok Pinang)*. Jurnal SOSIO e-KONS Vol.1. No.2. <https://journal.lppmunindra.ac.id/>
- [7] Jogyanto HM, (2010), *Analisa & Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur Teori dan Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.